

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI, DAN TEORI

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) dapat meningkatkan kemampuan *civic knowledge* peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari hasil observasi dimulai dari siklus I sampai dengan III. Beberapa temuan penting yang peneliti temukan selama di pelaksanaan penelitian di lapangan adalah bahwa model pembelajaran *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya mempengaruhi terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik lebih antusias dan merasa senang dengan pelajaran PPKn, khususnya, ketika guru menerapkan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi setiap pertemuannya, sehingga peserta didik tidak lagi menganggap PPKn sebagai mata pelajaran yang menjenuhkan dan sulit untuk dipahami.

##### 2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dalam menerapkan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) untuk meningkatkan *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan) di kelas VII-B SMPN 14 Bandung dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang yang telah dipaparkan pada BAB IV, peneliti akan memaparkan simpulan pada BAB V ini. Adapun kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) terlaksana dengan baik dalam tiga siklus penelitian dimana peneliti berperan sebagai guru dan guru mitra sebagai *observer*. Selama penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) dalam tiga siklus, terdapat peningkatan dalam kemampuan *civic*

Risa Trisnadewi, 2017

**PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORAY MENGGUNAKAN KALIMAT ISLAMI (KALIMAT YANG BAIK) UNTUK MENINGKATKAN CIVIC KNOWLEDGE PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*knowledge* peserta didik. Pada siklus I, penilaian terhadap aktivitas guru masih dikategorikan cukup dikarenakan masih ada beberapa kekurangan yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II kekurangan-kekurangan yang timbul pada siklus I sudah dapat ditangani dengan cukup baik sehingga hasil penilaian meningkat menjadi baik. Kemudian pada siklus III, hasil penilaian aktivitas guru kembali mengalami peningkatan sehingga dikategorikan menjadi sangat baik. Pada siklus III ini, peneliti telah mampu mengelola kelas dengan sangat baik, melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran sesuai dengan RPP, dan meningkatkan kembali kemampuan *civic knowledge* peserta didik dengan baik yang dibuktikan pada peningkatan hasil evaluasi (tes) individu pada jam pelajaran terakhir.

- b. Respon peserta didik terhadap model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) sangat baik, dimana peserta didik menganggap model ini sangat menyenangkan dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik merasa termotivasi, antusias, dan juga tertantang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Rasa kompetitif antar kelompok pun dapat terlihat sehingga setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaannya dengan sebaik mungkin.
- c. Model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) memiliki peranan dalam meningkatkan *civic knowledge* peserta didik. Setelah motivasi belajar peserta didik terbangun, peserta didik dapat memahami materi dengan baik sehingga pengetahuan dan hasil belajarnya pun mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata kelas pada hasil evaluasi tindakan I yaitu sebesar 66,6 yang menunjukkan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran PPKn yakni sebesar 71. Kemudian pada tindakan siklus II, rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 83,9 dan pada siklus III menjadi 91,5. Ketiga siklus tersebut telah menunjukkan adanya peranan Model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) dalam meningkatkan *civic knowledge* peserta didik melalui evaluasi pada setiap akhir jam pelajaran.

- d. Dalam proses penerapan Model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik), secara umum peneliti menghadapi beberapa kendala yang diantaranya adalah sebagai berikut:
- 1) Beberapa langkah pembelajaran yang sudah dituliskan dalam RPP tidak terlaksana dengan baik dikarenakan peneliti merasa gugup dan belum menyesuaikan diri dengan kondisi kelas dan peserta didik.
  - 2) Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh peneliti belum cukup maksimal, dimana peneliti kurang memotivasi peserta didik dan masih terdapat peserta didik yang ribut serta tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan.
  - 3) Fasilitas kelas yang dapat menunjang terlaksananya model pembelajaran secara lebih menarik tidak dapat digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - 4) Kondisi fisik kelas yang kurang mendukung terciptanya kelas yang kondusif.
  - 5) Peserta didik belum mampu membangun pengetahuannya sendiri dan belum berani serta percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang dilontarkan oleh guru.
- e. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama proses penerapan Model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik), peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut:
- 1) Peneliti berusaha untuk mengenali kembali suasana kelas dan juga mengenali individu peserta didik kelas VII-B sehingga dapat tercipta komunikasi yang lebih baik dan perencanaan pembelajaran yang telah dituliskan dalam RPP dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - 2) Peneliti berusaha untuk memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menjanjikan *reward* bagi peserta didik dan kelompok yang mendapatkan skor terbaik.
  - 3) Peneliti berusaha untuk menggunakan fasilitas-fasilitas kelas yang lain yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran, seperti

memanfaatkan papan tulis secara maksimal dan melakukan tanya jawab lebih banyak sehingga kegiatan pembelajaran tidak terasa monoton.

- 4) Peneliti berusaha untuk menciptakan kelas yang kondusif meskipun terganggu oleh keributan dari kelas sebelah dengan memfokuskan perhatian peserta didik pada guru.
- 5) Peneliti berusaha membimbing peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri dengan banyak melakukan tanya jawab seputar materi dan menghubungkannya dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat lebih memahaminya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dipastikan memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang bersangkutan, baik bagi peserta didik, guru maupun sekolah. Implikasi-implikasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam prosesnya, penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) mampu mengembangkan tiga aspek belajar peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
  - a. Penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) bukan hanya mampu meningkatkan *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan) peserta didik saja, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran PPKn yang selama ini banyak dianggap sebagai pelajaran yang menjenuhkan. Tentunya dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik maka akan mempengaruhi pula pada aspek kognitif peserta didik yaitu pemahaman terhadap pengetahuan atau konsep yang dijelaskan oleh guru akan menjadi lebih baik.
  - b. Penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) mendukung program pembiasaan membaca Al-Quran dan Asmaul Husna sekolah setiap pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai. Pembacaan ayat suci Al-Quran dan Asmaul Husna ini bukan hanya sekedar program saja tetapi diterapkan pula dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga menjadi sebuah kebiasaan bagi peserta didik serta membentuk karakter peserta didik

Risa Trisnadewi, 2017

**PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORAY MENGGUNAKAN KALIMAT ISLAMI (KALIMAT YANG BAIK) UNTUK MENINGKATKAN CIVIC KNOWLEDGE PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk santun dalam perkataan dan perbuatan. Peserta didik dilatih untuk bekerja sama dengan anggota kelompok masing-masing dan diajarkan untuk saling menghargai satu sama lain.

- c. Dalam aspek psikomotor, peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik). Peserta didik menjadi lebih tertantang sehingga mereka berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan argumen masing-masing.
2. Penerapan model *course review horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) mampu mendorong guru untuk lebih mengeksplorasi kembali model-model pembelajaran yang telah ada serta mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi peserta didik. Model pembelajaran ini pun dapat digunakan pada mata pelajaran yang lainnya.
3. Sekolah dapat mendukung guru-gurunya untuk berkarya dalam meningkatkan kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai dengan berupa fasilitas-fasilitas yang memadai yang bisa digunakan untuk menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran.

## **C. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan model *course review horay* dengan maksimal pada mata pelajaran PPKn.
- b. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode dan model pembelajaran yang lainnya sehingga suasana belajar di kelas dapat lebih memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.
- c. Model *course review horay* ini diharapkan dapat digunakan bukan hanya dalam mata pelajaran PPKn saja tetapi dapat dimanfaatkan dalam mata pelajaran yang lainnya.

## **2. Bagi peserta didik**

- a. Diharapkan peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan lebih serius dan lebih aktif lagi, sehingga dapat memahami materi dengan baik dan hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.
- b. Peserta didik mampu mengimplementasikan materi yang didapatkan di kelas dengan kehidupannya sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan kembali sarana dan prasarana yang ada di kelas, sehingga kegiatan pembelajaran dapat memanfaatkan media dan model pembelajaran secara maksimal yang juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat ikut mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan juga inovatif sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di persekolahan. Selain itu, diharapkan pula dapat memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan tentang model-model pembelajaran yang dapat mereka gunakan baik ketika pelaksanaan PPL di sekolah maupun ketika sudah menjadi seorang guru di masa yang akan datang.

## **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam penerapan model pembelajaran *course review horay* menggunakan kalimat islami yang dapat membantu meningkatkan *civic knowledge* peserta didik yang merupakan salah satu kompetensi utama dalam mata pelajaran PPKn yang harus dimiliki. Selain dalam meningkatkan kemampuan *civic knowledge*, diharapkan model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang lainnya.

#### D. Teori Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menemukan beberapa teori sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan yang memperhatikan penggunaan ruang kelas secara optimal sebagai ruang untuk membangun suasana belajar yang hidup akan membantu kegiatan pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) berjalan secara efektif dan efisien.
2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mengubah perspektif negatif peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran PPKn di kelas.
3. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik) dapat meningkatkan kemampuan *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan) peserta didik pada pembelajaran kerjasama warga negara dalam berbagai bidang kehidupan.
4. Tidak ada model pembelajaran yang sempurna, akan selalu ditemukan kendala dan kekurangan selama proses pelaksanaan berlangsung.
5. Keterampilan guru yang baik dalam mengelola kelas akan membantu meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi selama proses penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan kalimat islami (kalimat yang baik).